

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian dilaksanakan sejak tanggal 30 Mei sampai 6 Juli 2015 bertempat di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*, yaitu dengan membuat item model latihan antisipasi bantingan untuk cabang olahraga pencak silat.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis model ini adalah dengan cara peneliti mengundang para ahli/pakar pelatih olahraga pencak silat Universitas Negeri Jakarta, kemudian para ahli tersebut melihat dan menilai sekaligus memutuskan setiap item yang ada, apakah termasuk model latihan antisipasi bantingan untuk cabang olahraga pencak silat atau tidak. Setelah diadakan penelitian dan di kemukakan ide dan divalidasi oleh para ahli/pakar telah diputuskan model latihan antisipasi bantingan untuk cabang olahraga pencak silat dari 11 item bantingan di kembangkan menjadi 23 item antisipasi bantingan.

B. Hasil Pengembangan Model

Dari model yang telah dikonsepsikan untuk model latihan antisipasi bantingan untuk cabang olahraga pencak silat setelah diadakannya konsultasi dan uji ahli oleh para pakar maka Setelah diadakan penilaian oleh para ahli/pakar yang kemudian diuji maka dari 11 item bantingan yang ada dilanjutkan dan kembangkan menjadi 23 item antisipasi bantingan.

Inilah hasil item model antisipasi bantingan berdasarkan serangan bantingan yang telah direncanakan lalu ditelaah oleh pakar/uji ahli.

a. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan "A"

1. Antisipasi bantingan tendangan "T" jejak (tekan) lengan lawan.
2. Antisipasi bantingan dengan guntingan kanan.
3. Antisipasi bantingan tendangan T depan kaki kanan.
4. Antisipasi bantingan tendangan T belakang kaki kanan.

b. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan "B"

1. Antisipasi bantingan melalui serangan tendangan sabit potong.
2. Antisipasi bantingan dengan tendangan sabit kaki kanan langsung.
3. Antisipasi bantingan melalui serangan tendangan sabit potong.
4. Antisipasi bantingan dengan guntingan depan awalan kanan.

c. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan "C"

1. Antisipasi bantingan kuncian kuda-kuda lawan.
2. Antisipasi bantingan putar jejak kaki kanan pada tangan lawan.

d. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “D”

1. Antisipasi bantingan kuncian kuda-kuda lawan.
2. Antisipasi bantingan putar jejang kaki kanan pada tangan lawan.

e. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “E”

1. Antisipasi bantingan putar kanan.

f. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “F”

1. Antisipasi bantingan dengan sabit kanan langsung.
2. Antisipasi bantingan tendangan T depan kaki kanan.
3. Antisipasi bantingan tendangan T belakang kaki kanan.

g. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “G”

1. Antisipasi bantingan dengan sabit kanan langsung.
2. Antisipasi bantingan tendangan T depan kaki kanan.
3. Antisipasi bantingan tendangan T belakang kaki kanan.

h. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “H”

1. Antisipasi bantingan putar kanan.
2. Antisipasi bantingan dengan sabit kanan langsung.

i. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “I”

1. Antisipasi bantingan putar kiri.

j. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “J”

1. Antisipasi bantingan putar kiri.

k. Antisipasi bantingan berdasarkan bantingan “K”

1. Antisipasi bantingan dengan sabit kanan langsung.
2. Antisipasi bantingan tendangan T depan kaki kanan.